

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun sains yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Banyak peserta didik menganggap mata pelajaran fisika merupakan salah satu bidang IPA yang tergolong sulit dipahami. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran fisika adalah diperlukannya suatu media yang dapat menunjang penguasaan konsep fisika. Demontrasi dan eksperimen terkadang membutuhkan alokasi waktu yang lama sehingga penguasaan konsep fisika tidak dikupas secara tuntas. Selain itu juga biasanya terkendala oleh alat-alat praktikum yang tidak memadai. Sebagai pelengkap suatu media pembelajaran yang dapat melatih penguasaan konsep fisika siswa adalah diperlukannya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat menuntun siswa agar berkreaitif dalam menyelesaikan suatu permasalahan. *Problem posing* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran fisika yang menjadikan siswa selalu aktif untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan memberikan kebebasan siswa untuk merumuskan ulang permasalahan tersebut dan menyelesaikannya sendiri. pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke misalnya, penyampaian tidak cukup dengan demonstrasi dan eksperiman saja, tetapi memerlukan latihan soal dan merumuskan ulang soalnya untuk penguasaan konsep fisika yang diperoleh dan

memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan pengalaman belajar yang telah mereka miliki.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Purbolinggo, dan wawancara dengan bapak I Nyoman Susila, S. Pd., pembelajaran fisika terutama pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke ini cenderung hanya dengan ceramah dan diskusi kelompok saja, sehingga penguasaan konsep fisika siswa sangat minim sekali. Media pembelajaran yang digunakan pun hanya sekedar buku paket pegangan siswa sendiri. Belum tersedianya LKS yang melatih penguasaan konsep siswa untuk belajar mandiri menyelesaikan soal dan merumuskan ulang kembali soal tersebut dan menyelesaikannya secara mandiri. Pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran fisika juga kurang maksimal. Eksperimen yang seharusnya dilakukan terkendala dengan kelengkapan alat dan alokasi waktu yang kurang memungkinkan untuk terlaksananya eksperimen. Selain itu, belum ada laboratorium khusus untuk fisika karena laboratorium masih bergabung dengan bidang studi lain seperti kimia dan biologi. Melihat dari beberapa masalah tersebut maka banyak siswa yang nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) fisiknya tidak memenuhi standar, dimana nilai KKM yang harus dicapai siswa adalah 70.

Berdasarkan analisis permasalahan, maka dikembangkan suatu media pembelajaran berupa LKS berbasis *problem posing* pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke untuk latihan penguasaan konsep fisika.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah diperlukan pembuatan LKS dengan menggunakan *problem posing* untuk latihan penguasaan konsep Elastisitas dan Hukum Hooke

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pengembangan ini adalah membuat LKS dengan menggunakan *problem posing* untuk latihan penguasaan konsep Elastisitas dan Hukum Hooke.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah:

- a. Memberikan alternatif pemecahan masalah kekurangan media belajar di SMA/MA khususnya pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke.
- b. Menyediakan variasi sumber belajar yang menarik bagi siswa yang dapat digunakan baik secara mandiri maupun bersama kelompok belajarnya dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan konsep.
- c. Memberikan motivasi kepada guru untuk lebih terampil dan kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Pengembangan yang dimaksud berupa

pembuatan LKS pembelajaran fisika menggunakan *problem posing*.

Pengembangan mengadopsi model pengembangan menurut Suyanto, 2009, yang meliputi langkah-langkah berikut: (1) analisis kebutuhan, (2) identifikasi sumber daya, (3) identifikasi spesifikasi produk, (4) pengembangan produk, (5) uji desain dan uji materi, (6) uji kemanfaatan produk, (7) produksi.

2. Materi yang disajikan dalam LKS ini adalah materi fisika SMA/MA kelas XI semester ganjil yaitu pokok bahasan Elastisitas dan Hukum Hooke sesuai yang tercantum dalam silabus KTSP.
3. Subjek penelitian pengembangan adalah siswa kelas XI IPA<sub>4</sub> SMAN 1 Purbolinggo 2013/2014.